

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dengan judul Analisis Perbandingan Kualitas Pelayanan, Bagi Hasil Dan Loyalitas Anggota Pembiayaan *Bai' Bitsaman 'Ajil* Pada Baitul Maal Wa Tamwil Agritama Dan Koperasi Syariah Podojoyo Srengat Blitar menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, mengembangkan fakta, menunjukkan hubungan antara variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.

Menurut Sukidin dan Mundir, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berupa angka atau non angka yang di angkakan (data kualitatif yang di kuantitatifkan ), lalu diolah dengan rumus statistik tertentu, dan diinterpretasikan dalam rangka menguji hipotesis yang telah disiapkan lebih dahulu, serta lazim bertujuan mencari sebab akibat sesuatu. penelitian kuantitatif cenderung meneliti lebih dari satu variabel.<sup>70</sup>

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan instrumen penelitian analisa data yang bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Alat

---

<sup>70</sup> Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian membimbing dan Mengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Penelitian cetakan pertama*, ( Surabaya : Insan Cendekia, 2005), hlm. 23

yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan ini dengan bantuan aplikasi SPSS.<sup>71</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian komparatif. "Metode penelitian komparatif merupakan penelitian yang mencari perbedaan diantara dua kelompok data (variabel) atau lebih". Di dalam penelitian komparatif terdapat dua jenis, yaitu komparatif antara dua sampel dan komparatif *k sampel* (komparatif antara lebih dari dua sampel). Kemudian setiap model komparatif sampel dibagi menjadi dua jenis, yaitu sampel yang berkorelasi (saling terkait) dan sampel yang tidak berkorelasi (independen).

Sampel-sampel dikatakan berkorelasi (terkait) apabila sampel-sampel tersebut satu sama lain tidak terpisah secara tegas (*non mutually exclusive*), artinya anggota sampel yang satu ada yang menjadi anggota sampel lainnya. Sampel-sampel dikatakan independen (saling lepas) apabila sampel-sampel tersebut satu sama lain terpisah secara tegas, artinya anggota sampel yang satu tidak menjadi anggota sampel lainnya.<sup>72</sup>

Tujuan penelitian lebih di arahkan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal 8

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal. 11

generalisasi. Peneliti kuantitatif akan membahas fenomena berdasar pada teori yang dimilikinya. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan di sinilah muncul istilah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarkan pada teori yang diajukan peneliti.<sup>73</sup>

Dalam penelitian ini pendekatan dan jenis penelitian tersebut tersebut digunakan untuk mengetahui perbandingan antara Kualitas Pelayanan, Bagi Hasil dan Loyalitas Anggota Pembiayaan *Bai' Bitsaman 'Ajil* Di BMT Agritama Dan Kopsyah Podojoyo Srengat Blitar.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti mendapatkan informasi mengenai sesuatu yang diteliti. Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah:

1. BMT Agritama, Jl. Mastrip 15 A Togogan Srengat Blitar
2. Kopsyah Podojoyo, Jl, Mastrip 08 Togogan Srengat blitar

## **C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian**

1. Populasi

Populasi dalam bahasa inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metodologi penelitian, kata populasi amat populer untuk menyebutkan serumpun/sekelompok objek menjadi sasaran penelitian. Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2009) hal. 60.

yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, nilai, dan lain sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Adapun pendapat yang menjeaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>74</sup>

Populasi diambil dari anggota BMT Agritama yang masih aktif menggunakan pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* yaitu sebanyak 376 anggota. Dan anggota dari Kopsyah Podojoyo yang masih aktif menggunakan pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* yaitu sebanyak 415.

## 2. Sampling

Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling *aksidental* adalah tehnik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dilihat orang yang kita temui itu sesuai sebagai sumber data yang diperlukan. Dalam tehnik sampling *aksidental*, pengambilan sampel tidak ditetapkan terlebih dahulu. Peneliti langsung mengumpulkan data dari unit sampling yang ditemui.<sup>75</sup>

Jadi sampel yang diambil merupakan random dari Anggota Pembiayaan *Bai' Bitsaman 'Ajil* Di BMT Agritama Dan Kopsyah

---

<sup>74</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005) hlm 105

<sup>75</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*,... hlm 96

Podojoyo Srengat Blitar. Sampling ini diambil karena adanya keterbatasan waktu dalam penelitian dan efisiensi waktu.

### 3. Sampel

Sampel adalah suatu produser pengambilan data dimana hanya sebagian populasi yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Adapun cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sample* atau sampel bertujuan. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil sunjek bukan didasari atas strata, ransom atau derah, tetapi didasaari atas tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertmbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel dalam jumlah besar.<sup>76</sup>

Teknik pengambilan sampel menggunakan perhitungan Slovin dengan tingkat kesalahan atau *standart error* 5% dan diolah menggunakan aplikasi SPSS 16.0. karena sampel yang digunakan yaitu sebagian dari seluruh anggota yang melakukan pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* pada BMT Agritama Srengat Blitar.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

---

<sup>76</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm 108

$N$  = (jumlah populasi = 378 responden)

$d^2$  = presisi (ditetpkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

berdasarkan rumus tersebut di peroleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{376}{376 \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{376}{4,76} = 78,99$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian adalah 78,99 dibulatkan menjadi 79 responden dari anggota BMT Agritama.

Teknik pengambilan sampel menggunakan perhitungan Slovin dengan tingkat kesalahan atau *standart error* 5% dan diolah menggunakan aplikasi SPSS 16.0. karena sampel yang digunakan yaitu sebagian dari seluruh anggota yang melakukan pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* pada Kopsyah Podojoyo Srengat Blitar.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

$n$  = jumlah sampel

$N$  = (jumlah populasi = 415 responden)

$d^2$  = presisi (ditetpkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

berdasarkan rumus tersebut di peroleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{415}{415 \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{415}{5,15} = 80,5$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian adalah 80,5 dibulatkan menjadi 81 responden dari anggota Kopsyah Podojoyo.

#### **D. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran**

##### **1. Data**

Data adalah hasil dari pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Pendapat lain juga menyatakan bahwa data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah objek. Dan menerangkan objek-objek dalam variabel tertentu.<sup>77</sup> Data dikelompokkan menurut cara pengumpulannya. Data menurut pengumpulannya dibagi menjadi dua macam yaitu data *primer* dan data *sekunder*. Data *primer* adalah data yang dikumpulkan sendiri secara langsung, sedangkan data *sekunder* merupakan data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dimana data primer ialah data yang langsung diambil dari sumber pertama atau tempat penelitian dilakukan. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dan didapat dari Anggota Pembiayaan *Bai' Bitsaman 'Ajil* Di BMT Agridama Dan Kopsyah Podojoyo Srengat Blitar yang berkenaan dengan tema penelitian serta sumber lain berupa laporan penelitian yang masih relevan.

---

<sup>77</sup> Purwanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) hlm 41

## 2. Variabel penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitas Pelayanan (X1), Bagi Hasil (X2) dan Loyalitas Anggota(X3). Dan lokasi penelitian adalah pada BMT Agritama dan Kopsyah Podojoyo Srengat Blitar

## 3. Skala Pengukuran

Instrumen yang digunakan ialah skala likert. Kala *likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala *likert* memiliki dua bentuk pernyataan positif dan negatif. Dengan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.<sup>78</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Metode kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bisa.

---

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal. 93



## 1. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.<sup>79</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode angket yang memperoleh data anggota khususnya pada anggota pembiayaan *Bai' Bitsaman 'Ajil* BMT Agritama dan Kopsyah Podojoyo. Peneliti menggunakan kuesioner tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, yang disusun dalam sebuah daftar dimana responden memilih membubuhkan tanda *check* (✓) pada kolom yang sesuai. Kuesioner ini biasa disebut dengan kuesioner bentuk *check list*.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan ialah skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala *likert* memiliki dua bentuk pernyataan positif dan pernyataan negatif.<sup>80</sup> Dengan skala *likert* maka variabel-variabel akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang

---

<sup>79</sup> Suharsimi Arikunto, (*Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006) hlm 195

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal. 93

dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut ini adalah pengukuran indikator dari variabel tersebut diatas.<sup>81</sup>

Berikut ini adalah pengukuran indikator dari variabel diatas.

**Tabel 3.1**  
**Alternative nilai jawaban ngket**

No	Simbol	Keterangan	Nilai
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KN	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data:

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Pernyataan Item	Sumber	Butir pertanyaan
Kualitas pelayanan	Bukti langsung ( <i>tangibles</i> )	Penampilan pegawai selalu rapi dan ruang tunggu bersih dan asri.	Fandi T dan Gregorius Chandra, <i>Sarvice Quality &amp; Satisfaction</i> , (Yogyakarta: Andi, 2011). Hlm 162	1-5
	Kehandalan ( <i>reability</i> )	Pegawai mampu memberikan pelayanan yang cepat dan sesuai dengan keinginan anggota.		
	Daya tanggap ( <i>responsiveness</i> )	Pegawai selalu mengetahui solusi dari keluhan anggota		
	Jaminan ( <i>assurance</i> )	Pegawai mampu meyakinkan anggota bahwa produk yang ditawarkan aman dan		

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal. 93

		menguntungkan		
	Empati	Komunikasi harmonis yang selalu dilakukan oleh pegawai kepada anggota		
Bagi hasil	Pembagian bagi hasil	Mengetahui nisbah bagi hasil yang diberikan sesuai dengan proporsi yang diberikan	Adiwarman A. Karim, <i>Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan</i> , (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 206-207	6-10
		Mengetahui bahwa nisbah bagi hasil yang harus diberikan setelah usaha yang dijalankan telah memperoleh hasil		
		Mengetahui nisbah ditentukan berdasarkan kesepakatan pihak yang bekerja sama		
	Penetapan bagi hasil	Mengetahui nisbah bagi hasil pada saat membuat akad antar anggota dan koperasi		
		Nisbah diberikan dalam bentuk prosentase yang dinominalkan sesuai dengan keuntungan usaha yang diperoleh		
Loyalitas Anggota	Kesetiaan anggota	Bertransaksi lebih dari 5 kali	Ratih Hurriyati, <i>Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen</i>	11-15
		Merasa aman dan nyaman bertransaksi di lembaga		
	Membeli diluar lini	Bersedia		

	produk/jasa ( <i>Purchases across product and service lines</i> )	menggunakan produk lain yang ditawarkan.		
	Merekomendasikan produk lain ( <i>Refers other</i> ) kekebalan dari daya tarik produk sejenis dari pesaing ( <i>Demonstrates an immunity to the full of the competition</i> )	Tidak tertarik dengan tawaran lembaga lain dengan produk serupa Memberitahu sanak saudara tentang produk yang ditawarkan		

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menyelidiki dokumen-dokumen yang sudah ada sebagai tempat menyimpan sejumlah data. Metode dokumentasi penelitian ini digunakan untuk profil, struktur dan latar belakang BMT Agritama dan Kopsyah Podojoyo Srengat Blitar.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Instrumen-instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel harus teruji validitas dan reliabilitasnya<sup>82</sup>.

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal. 199

## 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrumen. Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atas suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur.<sup>83</sup> Selanjutnya disebutkan validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen (bisa pernyataan atau pernyataan) benar-benar mampu menangkap variabel yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variabel. Ketentuan validitas instrumen sah apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  kritis (0,30).

Hasil perhitungan akan dibandingkan dengan *critical value* pada tabel nilai  $r$  dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi produk moment lebih besar dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan valid. Sebaliknya apabila skor item kurang dari *critical value*, maka instrumen dinyatakan tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal yang dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur

---

<sup>83</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Pretasi Pustaka Publisher, 2009) hlm 96

berdasarkan *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.<sup>84</sup> Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $>0,60$ .

Triton (2006) menyatakan jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliabel
2. Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
3. Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
4. Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
5. Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel.

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach*  $> 0,60$  kuesioner dinyatakan *reliabel* jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,6. Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel tersebut

---

<sup>84</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*,.. hlm 97

normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorov* dapat dipadukan dengan kurva *P-P Plots*.<sup>85</sup>

Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorov* adalah sebagai berikut:

- a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $<0,05$  distribusi data adalah tidak normal
  - b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  distribusi data adalah normal<sup>86</sup>
- b. Uji Multikolinieritas

Salah satu pengujian untuk analisis regresi adalah uji multikolinieritas. Uji ini merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisa regresi berganda. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Gejala multikolinieritas adalah gejala korelasi antar variabel independen.

Apabila terjadi gejala multikolinieritas salah satu langkah untuk memperbaiki model adalah dengan menghilangkan variabel dari model regresi. Sehingga dapat dipilih model yang paling baik.<sup>87</sup>

---

<sup>85</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*,... hlm 78

<sup>86</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*,... hlm 83

<sup>87</sup> Purbayu Budi, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005) hlm 238

Nugroho menyatakan jika *vaiance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.<sup>88</sup>

c. Uji Heteroskedasitas

Dalam persamaan regresi perlu diuji mengenai sama atau tidaknya varian dari residual observasi yang satu dengan yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi heteroskedasitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedasitas.

Pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedasitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedasitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut. tidak dapat heteroskedasitas apabila:

1. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
2. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
3. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.<sup>89</sup>

## G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.<sup>90</sup> Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>88</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*,.. hlm 79

<sup>89</sup> Danang Sunyoto dan Ari Setiawan, *Buku Ajar Statistik*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2013). Hlm 157



Analisis komparatif atau analisis komparasi atau analisis perbedaan adalah bentuk analisis variabel (data) untuk mengetahui perbedaan diantara dua kelompok data (variabel) atau lebih. Teknik statistik yang digunakan dalam analisis komparatif atau uji perbedaan ini sering disebut uji signifikansi (*test of significance*). Terdapat dua jenis komparatif, yaitu antara dua sampel dan komparatif k sampel (komparatif antara lebih dari dua sampel). Kemudian setiap model komparatif sampel dibagi menjadi dua jenis, yaitu sampel yang berkorelasi (terkait) dan sampel yang tidak berkorelasi.<sup>91</sup>

## H. Hipotesis Penelitian

### a. Berdasarkan Uji T

#### 1. Kualitas Pelayanan BMT Agritama dan Kopsyah Podojoyo (Uji T)

Hipotesis :

$H_0$  = rata-rata tingkat kualitas pelayanan pada BMT Agritama dan Kopsyah Podojoyo adalah sama

$H_1$  = rata-rata tingkat kualitas pelayanan pada BMT Agritama dan Kopsyah Podojoyo adalah tidak sama

#### 2. Bagi Hasil BMT Agritama dan Kopsyah Podojoyo (Uji T)

$H_0$  = rata-rata tingkat bagi hasil pada BMT Agritama dan Kopsyah Podojoyo adalah sama

---

<sup>90</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 331

<sup>91</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik.....*, 118

$H_1$  = rata-rata tingkat bagi hasil pada BMT Agritama dan Kopsyah Podojoyo adalah tidak sama

**3. Loyalitas Anggota BBA BMT Agritama dan Kopsyah Podojoyo (Uji T)**

$H_0$  = rata-rata tingkat loyalitas anggota BBA pada BMT Agritama dan Kopsyah Podojoyo adalah sama

$H_1$  = rata-rata tingkat loyalitas anggota BBA pada BMT Agritama dan Kopsyah Podojoyo adalah tidak sama

**b. Berdsarkan Uji F**

Hipotesis :

$H_0$  = kedua varians populasi adalah sama

$H_1$  = kedua varians populasi adalah tidak sama